

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO

**ISROFAH
NIM. 102333011**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan dan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa, seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan penting yang diperlukan manusia sehingga pendidikan perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijakan.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu sumber daya manusia. dimana dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia. Mutu sumber daya manusia berkorelasi positif dengan mutu pendidikan, mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan, komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya. Puncak pendidikan itu sendiri adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup (Agustinus Hermino, 2014: 1).

Kualitas pendidikan dalam suatu organisasi sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu kekuatan dalam pengelolaan organisasi sekolah yang berperan dan bertanggung jawab untuk

menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh pemimpin pendidikan sebagai *leader* untuk mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan (Rohmat, 2010: 39).

Kepemimpinan merupakan aktivitas membujuk orang lain dalam suatu kelompok agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang kegiatannya meliputi bimbingan, mengarahkan, memotivasi, mengawasi tindakan orang lain. Mengingat pentingnya peran yang harus dijalankan oleh kepala sekolah maka kepemimpinan merupakan kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga sekolah. Peran seorang pemimpin dalam mempengaruhi anggotanya agar mau bekerja untuk mencapai tujuan bersama penting dilakukan karena kontribusi kepemimpinan untuk perkembangan organisasi dapat ditentukan oleh bagaimana seorang pemimpin dapat berperan dalam menjalankan fungsinya bagi organisasi (Uhar Suharsaputra, 2010: 118).

Seorang kepala sekolah dituntut agar dapat merealisasikan tanggung jawab ketika membuat keputusan dalam berbagai situasi. Maka kepala sekolah harus memiliki karakteristik tersendiri di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin sesuai dengan gaya kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Kepala sekolah diharuskan mampu memprakarsai pemikiran baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah, dalam melakukan proses untuk mencapai tujuan sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian,

pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi, hal tersebut tentu dapat terealisasi apabila ada kepengikutan dan dukungan semua personil. Tanpa adanya dukungan dari semua pihak, rumusan komitmen organisasi yang disusun secara bersama tidak dapat diwujudkan sehingga aktifitas kepemimpinan hanya menjalankan rutinitas belaka (E. Mulyasa, 2013: 115).

Kepala sekolah yang berhasil yaitu kepala sekolah yang mampu mencapai tujuan sekolah, serta tujuan pada individu yang ada di dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah harus memahami dan menguasai hubungan kerjasama antar individu. Koordinasi yang tinggi antara kepala sekolah dengan anggota sekolah sangat penting dalam mencapai tujuan bersama. Dengan adanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan anggota sekolah maka kepala sekolah dapat mengetahui konflik yang sedang dialami para anggotanya dan diharapkan mampu menyelesaikan konflik tersebut dengan baik. Dengan demikian kepala sekolah mampu melakukan analisis terhadap iklim atau suasana organisasi sekolah yang sedang terjadi (Wahjosumidjo, 2009: 3).

Kepala sekolah dituntut untuk memiliki sifat dan gaya kepemimpinan yang baik, karena dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah ini pengembangan tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya berhenti pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang menentukan

kesuksesan implementasi dalam menciptakan budaya sekolah yang harmonis. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurkolis setidaknya ada empat alasan kenapa diperlukan figur pemimpin, yaitu ; 1) banyak orang memerlukan figur pemimpin, 2) dalam beberapa situasi seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya, 3) sebagai tempat pengambil alihan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya, dan 4) sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan. jadi keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan kepemimpinan pendidikan (Rohmat, 2010: 70).

Berdasarkan Observasi pendahuluan dan wawancara dengan Bapak Andy Wibowo, S.Pd.I. yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2014. Bahwasanya MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki 630 siswa, jumlah siswa yang banyak tersebut merupakan salah satu indikator MI Ma'arif NU 1 Pageraji diminati oleh masyarakat. Jumlah siswa yang banyak diimbangi dengan memadainya sarpras yang dimiliki, MI tersebut memiliki 24 ruang kelas, tenaga guru juga cukup banyak, yakni sebanyak 31 orang. Selain itu MI ini memiliki laboratorium praktik komputer dan perpustakaan yang memadai, serta mushola yang merupakan laboratorium agama. Kondisi tersebut sangat mendukung terlaksananya pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Bukan hanya itu, guna memenuhi kebutuhan siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan pendidikan yang diprogramkan, kepala sekolah juga berusaha membuat laborat IPA, inovasi yang direncanakan tentu saja mengalami banyak kendala dan hambatan yang sering menyebabkan program terlaksana kurang maksimal. Akan tetapi hal itu tidak membuat kepala sekolah surut semangatnya

dalam melaksanakan inovasi (Wawancara dengan bapak Akhmad Thontowi, M.Pd.I. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 9 Agustus 2014).

Sejalan dengan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan tingkat keberhasilan pendidikan sekolah, berdasarkan latar belakang masalah itulah penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Pageraji, sehingga penulis mengajukan judul penelitian: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta untuk menghindari salah pengertian dalam memahami arti dari sebuah judul di atas, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi agar tidak menimbulkan salah penafsiran bagi para pembaca. Beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian tersebut antara lain :

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Gaya Kepemimpinan kepala sekolah adalah sikap, gerak-gerik atau lagak yang dipilih oleh seorang pemimpin dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Gaya yang dipakai oleh seorang pemimpin satu dengan yang lain berlainan tergantung situasi dan kondisi kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya

kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang konsisten yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi kegiatan-kegiatan orang lain (Nurkolis, 2005: 166).

Adapun yang dimaksud gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam skripsi ini adalah kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam hal mempengaruhi, menggerakkan, mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta membimbing dan memotivasi kepada para guru dan pihak yang terkait agar mereka mampu melaksanakan tugas-tugasnya sehingga tujuan tercapai.

2. MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berciri khas keislaman yang berada di bawah naungan kementerian agama RI, yang berada di desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Secara administrasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengindikasikan kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif cabang Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan beberapa penegasan istilah tersebut di atas penelitian ini adalah penelitian tentang proses kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, memberikan bimbingan, memberikan motivasi, membina kedisiplinan dan melakukan pengawasan kepada para bawahannya agar mau bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : "Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala

Sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Dapat menambah wacana keilmuan dan pengetahuan terhadap teori-teori tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah.
- 2) Dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah

b. Secara praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dan pemecahan masalah berkenaan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi kepala sekolah dalam proses kepemimpinannya untuk meningkatkan keberhasilan dan tujuan MI Ma'arif NU 1 Pageraji
- 3) Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk terus meningkatkan semangat dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian dari kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti agar penulis dapat belajar dari peneliti yang lalu. Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini, adapun karya-karya tersebut antara lain :

1. Skripsi milik Eko Mintoro (2013: 65) dalam penulisannya menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Sekolah SMP Istiqomah Sambas Purbalingga dalam memimpin bawahannya memakai gaya kepemimpinan Situasional untuk mencapai tujuan bersama. Ini dibuktikan dengan seringnya kepala sekolah dalam memutuskan kebijakan dan dalam mempengaruhi bawahannya dengan melihat situasi dan kondisi yang ada sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan.
2. Skripsi milik Ahmad Shohib (2013: 81) dalam penulisannya menyimpulkan bahwa kepala Madrasah MI Nurul Huda Argopeni dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut terlihat dari perilaku kegiatan yang dilakukan kepala Madrasah dalam menyelesaikan suatu masalah yaitu dengan musyawarah mufakat, melibatkan para guru, wali murid, tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya sebagaimana tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan lebih difokuskan pada penelitian tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang dimaksud untuk memberi petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Sistematika ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto hidup, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar singkatan dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini memuat pokok-pokok bahasan yang terdiri dari lima bab yaitu :

Bab pertama merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab kedua berisi landasan teori yang membahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi pengertian gaya kepemimpinan kepala sekolah, tugas dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

Bab ketiga merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data meliputi tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan bab yang menyajikan data hasil penelitian yang berisi gambaran umum, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, dan sarana prasarana, penyajian data dan analisis data di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab terakhir merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis bahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil antara lain :

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan

Gaya yang digunakan atau diterapkan oleh kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Pageraji lebih menonjolkan gaya kepemimpinan demokratis karena dalam gaya tersebut senantiasa memupuk rasa kekeluargaan, persatuan, kebersamaan dan tidak memandang rendah para anggotanya, namun dalam situasi tertentu gaya kepemimpinan lain juga digunakan, seperti dalam hal menentukan kedisiplinan kepada bawahannya agar tujuan sekolah dapat tercapai.

2. Kepala sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji telah melaksanakan tugas dan fungsi pokoknya sebagai seorang pemimpin dengan cukup baik dan efektif seperti yang telah disebutkan di atas yaitu dalam mengambil keputusan, memecahkan masalah, membimbing anggota sekolah, dan memotivasi anggota sekolah. Kepala sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah, hal ini terlihat dari perilaku dalam kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan melibatkan para bawahannya, sehingga para bawahannya merasa dihormati dan dibutuhkan

oleh kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan selain itu, gaya tersebut juga diterapkan kepala sekolah dalam membimbing bawahan dengan memberikan tugas kepada bawahannya, sedangkan dalam memotivasi, kepala sekolah memberikan penghargaan baik berupa dukungan moril maupun materil.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji maka penulis mempunyai beberapa saran bagi kemajuan lembaga pendidikan, khususnya bagi kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Pageraji antara lain :

1. Bagi Kepala sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, kegiatan kepemimpinan yang dilakukan sudah dikatakan efektif, agar lebih efektif lagi kepala sekolah harus lebih memotivasi guru dan karyawan untuk lebih semangat dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.
2. Meningkatkan profesionalisme guru dimana pada saat pelatihan-pelatihan dan workshop kepala sekolah senantiasa memantau agar pelatihan tersebut dapat benar-benar meningkatkan kinerja guru itu sendiri.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan lebih memperlancar kegiatan belajar mengajar.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, Dzat yang Maha Kuasa atas segala sesuatu dan menguasai alam semesta, atas nikmat karunia dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan lancar. Penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis, meskipun dalam pelaksanaannya penulis telah berusaha semaksimal mungkin, semoga menjadi pengalaman dan pengetahuan tersendiri bagi penulis khususnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga mendapat ridha Allah Subhanahu Wata'ala. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah ilmu khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca yang budiman pada umumnya. Amin ya Rabbal A'lamin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachrudi, Soekarto Indra. 1984. *Pengantar Kepemimpinan dalam rangka Pertumbuhan Jabatan Guru*. Jakarta: Badan Penerbit Aldi.
- Haryanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*. Pasuruan: kementerian Agama RI
- Hendiyat. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jahari, Jaja&Syarbini, Amirulloh. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpindan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Moejiono, Imam. 2002. *Pemimpindan Keorganisasian*. Yogyakarta : UUI Press.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Siagian, Sondang P. 1999. *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Skripsi Ahmad Shohib. 2013. *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Argopeni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*. STAIN Purwokerto
- Skripsi Eko Mintoro. 2013. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. STAIN Purwokerto
- Soetopo, Hendiyat&Soemanto, Wasty 1998. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Usman, Husaini. 2010. *Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uhar, Suharsaputra. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahjosumidjo. 2009. *Kepemimpinan kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.